BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

Jatimulyo adalah rangkaian dua kata yang pada hakikatnya merupakan tujuan hidup semua manusia. Karena sesungguhnya setiap manusia pasti menginginkan kemuliaan yang sejati. Kemuliaan yang sejati adalah hidup bahagia/tentrem/bejo baik di dunia sampai akhir nanti.

Dalam meraih Jatimulyo/Kemuliaan sejati Kanjeng Sunan Kali Jogo sebenarnya sudah memetakan atau menunjukkan jalan untuk mendapatkan hal tersebut dengan ‘Tetenger’ nama-nama dusun yang ada di desa Jatimulyo, yaitu :

1. Banyuurip

Mengandung makna banyu sebagai pirantining urip, juga sebagai sarana bersuci, sudah sewajarnya kalau langkah pertama bila mana mau mendekati diri kepada sang pencipta adalah resesik.

2. Tegal Lawas

Dalam surat al waqi’ah dijelaskan ada golongan terdahulu/lawas dan ada pula orang-orang kemudian/anyar, merupakan gambaran nyata lahan yang harus di bersihkan itu lahan baru atau lama/lawas yang tentu kotoran yang harus di bersihkannya pun berbeda-beda.

3. Maladan/Mulad Identik Dengan Api/Nafsu Amarah

Perjalanan menuju jatimulyo setelah resesik tentunya harus juga bisa membentuk karakter yang sidik, amanah, tablik, fathonah dengan cara harus bisa menempatkan nafsu pada tempatnya/lebih biasa disebut mengendalikan hawa nafsu, baik amarah, aluamah, supiah dan mutmainah, mulad sariro hangroso wani.

4. Badean

Hidup adalah pilihan antara benar-salah, pener-luput, abang-ireng-kuning-putih, iku jati opo kluwih, iku watu opo sego, semua terserah kita, akan tetapi bilamana mau meraih jatimulyo mengharuskan diri kita melakukan yang benar, pener, yang jati dan bukan yang lainnya.

5. Dodogan

Ndog sebagai gambaran purwo dumadining menungso yang terdiri dari kulit, daging, balung, sungsum, otot, getih, dan rambut yang kesemuanya menjadi dinding / 7 lapis langit / 7 benteng yang pada intinya kita harus bisa menjaga kebersihannya untuk bisa masuk ke dalam hati sanubari atau menuju khusuk menghadap Illahi Robi.

6. Harus Khusuk, Lurus, Ojo Menga- Mengo Mundak Kesar, Ngiwo Kedung Dayak Opo Nengen Rejosari Nek Lurus Neng Masjid Ragil Dumununging Jatimulyo.

7. Nderes/ngaji/belajarlal seperti pohon kelapa, dari akar sampai daun semua bagian pohonya berguna bagi umat manusia, bahkan semut pun senang dengan manisnya gula semut di semuten.

Desa Jatimulyo adalah salah satu dari 6 desa yang ada di Kecamatan Dlingo yang terletak kurang lebih 15 km kearah Timur Laut dari Kecamatan Dlingo, Desa Jatimulyo mempunyai wilayah seluas : 891,0305 ha dengan jumlah penduduk : ± 6817 dengan jumlah Kepala Keluarga : ± 2040.

Iklim Desa Jatimulyo sebagaimana desa – desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Jatimulyo, dan pada sampai saat ini juga tidak ketinggalan dibanding dengan kondisi desa-desa yang lain.

Desa Jatimulyo terdiri dari 10 dusun dengan jumlah penduduk sebesar 6.817 jiwa merupakan salah satu dari 6 desa di Kecamatan Dlingo.

Batas Wilayah Desa Jatimulyo Kecamatan Dlingo sebagai berikut :

Sebelah Utara : berbatasan dengan Desa Pengkok Patuk Gunung Kidul

Sebelah Timur : berbatasan dengan Desa Getas Playen Gunung Kidul

Sebelah Selatan : berbatasan dengan Desa Desa Temuwuh

Sebelah Barat : berbatasan dengan Desa Desa Terong

Jarak tempuh ke Ibu Kota Propinsi : 35 km

Jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten : 25 km

Jarak tempuh ke Ibu Kota Kecamatan : 7 km

B. Rencana Pembangunan Wilayah

Sesuai dengan amanat UU No. 6/2014 tentang Desa, tujuan pembangunan desa adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan

kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, membangun potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumberdaya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pada periode tahun 2017-2022, rencana pembangunan jangka menengah desa diarahkan untuk peningkatan aparatur pemerintah desa dan BPD, penguatan peran dan fungsi kelembagaan kemasyarakatan serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Di samping itu, pembangunan ditujukan untuk meneguhkan identitas, kemandirian dan rasa percaya diri masyarakat desa yang santun dan berbudaya luhur melalui kajian dan pembelajaran di Pusat Studi Kebudayaan Jawa di Jatimulyo.

Pembangunan diarahkan pada pengembangan pusat-pusat pertumbuhan untuk mendorong pengembangan perdesaan berkelanjutan yang memiliki ketahanan sosial, ekonomi, dan ekologi serta mendorong keterkaitan desa-kota. Kebijakan pembangunan ini dilakukan dengan strategi sebagai berikut :

Penyelenggaraan pemerintahan desa :

- a. Memfasilitasi peningkatan rutinitas pemerintah desa;
- b. Memfasilitasi peningkatan rutinitas Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan lembaga lembaga lainnya di tingkat desa;
- c. Peningkatan kapasitas pamong desa, BPD dan LPMD;
- d. Menumbuhkan sinergitas antar lembaga agar tercipta iklim pemerintahan desa yang kondusif;

- e. Mempersiapkan data, informasi, dan indeks desa yang digunakan sebagai acuan bersama dalam perencanaan dan pembangunan, serta monitoring dan evaluasi kemajuan perkembangan desa melalui Sistem Informasi Desa (SID);
- f. Memastikan secara bertahap pemenuhan alokasi Dana Desa;
- g. Memfasilitasi kerjasama antar desa.

Pelaksanaan pembangunan desa:

- a. Memenuhi kebutuhan dasar masyarakat perdesaan dalam hal : pembangunan infrastruktur penunjang peningkatan perekonomian masyarakat desa (Jalan lingkungan, jembatan, jalan pertanian, irigasi, Drainase, embung);
- b. Memenuhi kebutuhan dasar masyarakat perdesaan dalam bidang pendidikan dan kesehatan dasar (penyediaan sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan serta tenaga pendidikan dan kesehatan);
- c. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana dasar dalam menunjang kehidupan sosial-ekonomi masyarakat perdesaan yang berupa akses ke pasar, lembaga keuangan, sekolah, dan pusat pemerintahan;
- d. Meningkatkan fungsi pelayanan masyarakat melalui pembangunan infrastruktur sesuai rencana tata ruang kantor Pemerintah Desa Jatimulyo;
- e. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana dalam menunjang pariwisata yang berbasis sumber daya alam dan kebudayaan;
- f. Pembentukan dan pengembangan BUMDesa serta penguatan permodalan BUMDesa.

C. Permasalahan yang Ditemukan di Lokasi

Daftar peta permasalahan ini didapat dari hasil musrenbangdes penyusunan RPJM Desa Jatimulyo yang menghadirkan masing-masing perwakilan dusun yang berkompeten dan mewakili unsur-unsur yang ada di dalamnya dengan menggunakan alat kaji Potret Desa, Diagram Venn Hubungan Kelembagaan serta Kalender Musim. Sebagai data tambahan, upaya observasi dan wawancara dengan para pihak terkait juga dilakukan, sehingga dimungkinkan tidak ada masalah, potensi dan usulan perencanaan pembangunan desa yang terlewatkan/tidak terakomodasi.

Semua pandangan yang muncul diinventarisir, dicoding, dan diskoring, untuk kemudian diurutkan berdasarkan nilai permasalahan yang mendapat skoring terbanyak di masing-masing bidang. Karena begitu banyaknya masalah yang masuk maka diupayakan reduksi data, sehingga masalah di sini benar-benar masalah pokok dan penting.

Di bawah ini adalah daftar masalah yang secara kualitatif dirasakan oleh masyarakat yang bersumber dari potret desa, kalender musim dan bagan kelembagaan yang dikelompokkan menurut bidang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat desa.

Tabel : Bidang dan Permasalahan

No.	Bidang	Masalah
1.	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan dan penegasan batas Desa; yaitu : gapuro batas desa 2. Pendataan Desa; yaitu : profil desa 3. Penyusunan tata ruang Desa; yaitu : pembangunan ruang hijau desa 4. Penyelenggaraan musyawarah Desa; yaitu : Musrenbangdes 5. Pengelolaan informasi Desa; yaitu : peta desa 6. Penyelenggaraan perencanaan Desa; yaitu : RPJMDes & RKPDes 7. Penyelenggaraan evaluasi tingkat perkembangan pemerintahan Desa; yaitu : LPPD, APBDes & LRA 8. Penyelenggaraan kerjasama antar Desa; yaitu : Sarpras DAN SPP PNPM-MPd 9. Pembangunan sarana dan prasarana kantor Desa; yaitu : Rehap Kantor Desa
2.	Bidang Pelaksanaan Pembangunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan Desa, yaitu : pembangunan jalan, drainase, Saluran Irigasi dan TPT 2. Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kesehatan, yaitu : Polindes, Posyandu 3. Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dan kebudayaan, yaitu : TK, PAUD, TPQ 4. Pengembangan usaha ekonomi produktif serta pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana ekonomi, yaitu : BUMDes, irigasi, UMKM 5. Pelestarian lingkungan hidup, yaitu : penghijauan
3.	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembinaan lembaga kemasyarakatan; yaitu : RT,RW,LPMD,PKK, karang taruna 2. Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban; yaitu : siskamling 3. Pembinaan kerukunan umat beragama; yaitu : PHBA 4. Pengadaan sarana dan prasarana olah raga; yaitu : lapangan olahraga

		<p>5. Pembinaan lembaga adat; yaitu : bersih desa</p> <p>6. Pembinaan kesenian dan sosial budaya masyarakat; yaitu : Muslimat</p>
4.	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	<p>1. Pelatihan usaha ekonomi, pertanian, perikanan dan perdagangan; yaitu : Gapoktan, UMKM, Pelatihan penggunaan Bahan bekas, Kopwan dan Puap.</p> <p>2. Pelatihan teknologi tepat guna; yaitu : biogas</p> <p>3. Pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan bagi kepala Desa, perangkat Desa, dan Badan Pemusyawaratan Desa; yaitu : Bimtek, Sosialisasi penyelenggaraan Pemdesa</p> <p>4. Peningkatan kapasitas masyarakat; yaitu : Pelatihan bengkel</p>